

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Landasan Teoritis

1. Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak diluar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya dimana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respons-respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Karena itu, paradigma definisi sosial lebih tertarik terhadap apa yang ada dalam pemikiran manusia tentang proses sosial, terutama para pengikut interaksi simbolis. Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya (Bungin, 2008).

Realitas sosial ‘ada’ dilihat dari subyektivitas ‘ada; itu sendiri dan dunia objektif di sekeliling realitas sosial itu. individu tidak hanya dilihat sebagai ‘kedirian’-nya, namun juga dilihat dari mana ‘kedirian’ itu berada, bagaimana ia menerima dan mengaktualisasikan dirinya serta bagaimana pula lingkungan menerimanya (Bungin, 2008)

. Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa. Poisisi konstruksi sosial media massa adalah sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koreksi substansi kelemahan dan melengkapi “konstruksi sosial atas realitas” dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efeknya. (Bungin, 2008)

Pada kenyataannya realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa kehadiran individu, baik didalamnya maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial itu memiliki makna, manakala realitas sosial dikonstruksi dan dimaknakan secara subyektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara obyektif. Individu mengonstruksi realitas sosial, dan merekonstruksinya dalam dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subjektivitas individu lain dalam institusi sosialnya. (Bungin, 2008, hal. 12)

Istilah konstruksi atas realitas sosial itu sendiri menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge*. Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara obyektif. (Bungin, 2008, hal. 13)

Berger dan Luckmann sendiri menjelaskan realitas sosial itu dengan memisahkan pemahaman antara ‘kenyataan’ dan ‘pengetahuan’. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata, dan memiliki karakteristik yang spesifik. (Bungin, 2008, hal. 14)

Frans M. Parera pun menjelaskan, bahwa terdapat dialektika antara individu dengan dunia sosiokultural. Dialektika ini berlangsung dalam proses dengan tiga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

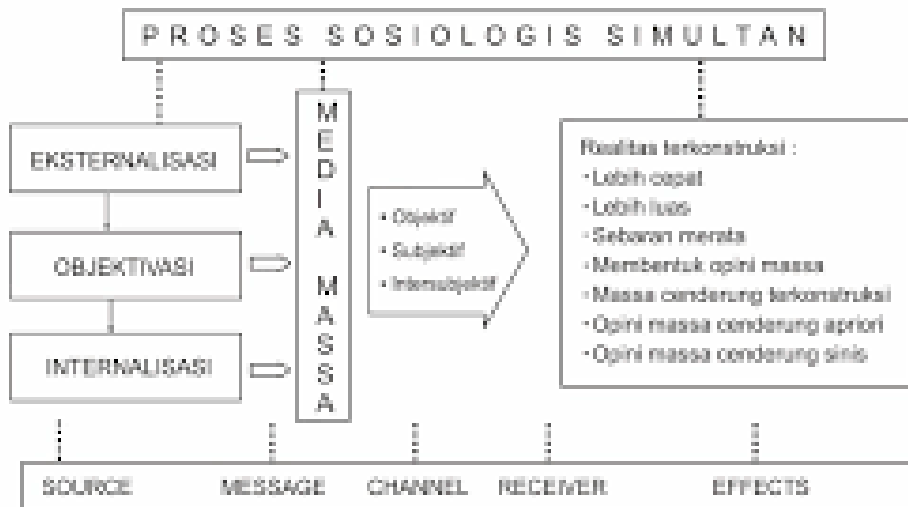
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahap simultan. *Pertama*, adalah eksternalisasi (penyesuaian diri), dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. *Kedua*, obyektivasi, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Sedangkan *ketiga*, internalisasi, yaitu proses dimana individu mengidentifikasikan dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Parera menambahkan bahwa tiga momen dialektika itu memunculkan suatu proses konstruksi sosial yang dilihat dari segi asal mulanya merupakan hasil ciptaan manusia, yaitu buatan interaksi intersubjektif. (Bungin, 2008, hal. 15)

Realitas sosial yang dimaksud oleh Berger dan Luckmann ini terdiri dari realitas obyektif, realitas simbolis, dan realitas subyektif. Realitas obyektif adalah realitas yang terbentuk dari pengalaman di dunia obyektif yang berada di luar diri individu, dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan. Realitas simbolis merupakan ekspresi simbolis dari realitas obyektif dalam berbagai bentuk. Sedangkan realitas subyektif adalah realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas obyektif dan simbolis ke dalam individu melalui proses internalisasi. (Bungin, 2008, hal. 24)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Gambar 1.1 : Proses Konstruksi Sosial Media Massa)

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui konstruksi mengenai personifikasi Ukraina vs Rusia dalam pemberitaan media CNBC Indonesia. Penelitian ini akan menemukan personifikasi Ukraina vs Rusia yang terkonstruksi dalam pemberitaan tersebut.

2. Kasus Ukraina vs Rusia

Kasus Ukraina terhadap Rusia sudah terjadi sejak lama, bahkan telah terjadi sebelum konflik tahun 2022 ini, yang memicu terjadinya awal mula Perang Dunia III. Sejak dahulu, wilayah Ukraina sudah menjadi perebutan pemerintahan-pemerintahan besar di Eropa bagian timur. Berabad-abad lamanya kawasan yang kemudian disebut sebagai Ukraina dikuasai atau dibagi-bagi wilayahnya oleh bangsa-bangsa lain dari zaman lama hingga memasuki era modern. (Raditya, <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>: 2022, diakses pada 18 Juni 2022)

Tanggal 23 Juni 1917, Republik Rakyat Ukraina berdiri sebagai negara Ukraina modern. Sebelum itu, Ukraina merupakan bagian dari Pemerintahan Sementara Rusia usai Revolusi Rusia. Revolusi ini menggantikan sistem Tsar di Rusia menuju pembentukan Uni Soviet. Republik Rayat Ukraina tak bertahan lama dan jatuh seiring dideklarasikannya Negara Ukraina yang anti-sosialis pada 29 April 1918. Namun, pemerintah baru ini juga berlangsung singkat saja dan berakhir pada Desember 1918, dan digantikan kembali oleh Republik Rakyat Ukraina



dengan pusatnya di Kiev. Perjanjian Riga pada 18 Maret 1921 semakin memperumit urusan kekuasaan di Ukraina karena banyak kepentingan yang ikut bermain. Terjadilah perang Ukraina-Soviet yang berakhir dengan memasukkan wilayah Ukraina ke dalam Republik Sosialis Soviet Ukraina sebagai bagian dari Uni Soviet yang merupakan representasi dari Rusia. (Raditya, <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>: 2022, diakses pada 18 Juni 2022)

Dengan segala dinamika dalam perjalanan sejarah dan kerumitannya dengan Rusia, wilayah Ukraina ikut terseret ke pusaran Perang Dunia II (1939-1945), yang dilanjutkan Perang Dingin. Perang ini melibatkan dua kubu besar, yakni Blok Barat yang dimotori oleh Amerika Serikat melawan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet alias Rusia. Berikutnya, tanggal 24 Agustus 1991, Dewan Agung Ukraina menyatakan bahwa hukum dari Uni Soviet tidak berlaku lagi di Ukraina. Dengan kata lain, Ukraina mendeklarasikan kemerdekaannya dari Uni Soviet meskipun belum secara *de jure*. (Raditya, <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>: 2022, diakses pada 18 Juni 2022)

Hingga akhirnya, tanggal 1 Desember 1991, digelar referendum oleh rakyat Ukraina untuk menentukan pilihan: tetap bersama Uni Soviet atau merdeka sebagai negara sendiri. Hasil referendum menyebutkan bahwa lebih dari 90 persen warga Ukraina memilih merdeka dengan suara bulat di setiap daerah. Pada hari yang sama setelah referendum, warga Ukraina memilih presiden mereka untuk pertama kalinya. Adalah Leonid Kravchuk yang terpilih sebagai presiden pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukraina. Ukraina benar-benar menjadi negara merdeka dan berdaulat penuh setelah Uni Soviet resmi membubarkan diri pada 26 Desember 1991. Dengan demikian, Ukraina merdeka secara *de jure* dan diakui oleh komunitas Internasional. (Raditya, <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>: 2022, diakses pada 18 Juni 2022)

Ketegangan antara Rusia dan Ukraina sudah sering terjadi. Beberapa konflik Ukraina dan Rusia terjadi dan kembali memanas saat Viktor Yushchenko terpilih sebagai presiden Ukraina pada tahun 2005. Ini dikarenakan selama periode kepemimpinan Yushchenko, Ukraina cenderung mendekat ke Uni Eropa ketimbang Rusia. Hal inilah yang kian memanas hubungan keduanya. Sejak pemilihan umum Ukraina pada tahun 2010 dan Viktor Yanukovych terpilih menjadi Presiden Ukraina, hubungan kedua negara akhirnya kembali mereda. Yanukovych adalah seseorang yang didukung oleh Rusia dan menginginkan Ukraina lebih dekat dengan Moskwa (Ibu kota Rusia). Ukraina sempat dilanda krisis dengan merebaknya protes di ibukota Kiev, pada bulan november 2013. Massa menentang keputusan Yanukovych yang menolak kesepakatan integrasi ekonomi yang lebih besar dengan Uni Eropa. Kepemimpinan Yanukovych cenderung dekat dengan Rusia. Inilah yang menjadikan ia menolak integrasi ekonomi Uni Eropa. Setelah tindakan keras oleh pasukan keamanan, massa unjuk rasa justru bertambah dan konflik pun semakin meningkat. (Putri,

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/25/060500265/sejarah-konflik-rusia-vs-ukraina?page=all#page2>: 2022, diakses pada 20 Juni 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Puncaknya adalah pada Februari 2014, saat parlemen Ukraina melengserkan Yanukovych dari jabatannya. Pelengseran Yanukovych menyebabkan konflik dalam pemerintahan Ukraina. Pemerintahan terbagi menjadi dua kubu, yakni pendukung Uni Eropa dan pendukung Rusia. Pendukung Uni Eropa berasal dari masyarakat dan politisi Ukraina daratan, sedangkan pendukung Rusia berasal dari masyarakat dan politikus Krimea.

Krisis lainnya seperti Krisis Krimea pada 2014, hingga Krimea meminta bantuan Rusia untuk menyelesaikan konflik di dalam negerinya. Situasi ukraina kemudian meningkat pada Juli 2014 dan membuat Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa berselisih dengan Rusia. Sementara itu, sejak akhir Februari 2014, demonstrasi oleh kelompok pro-Rusia dan anti-pemerintah berlangsung di kota-kota besar di seluruh timur dan selatan Ukraina. Protes di wilayah Donetsk dan Luhansk meningkat dan berkembang menjadi pemberontakan separatis bersenjata. Hal tersebut membuat pemerintah Ukraina meluncurkan serangan militer balasan terhadap pemberontakan yang berdampak pada munculnya konflik bersenjata di Donbass. (Putri, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/25/060500265/sejarah-konflik-rusia-vs-ukraina?page=all#page2>: 2022, diakses pada 20 Juni 2022)

Konflik antara Ukraina dan Rusia terus terjadi hingga pada tahun 2019 Volodymyr Zelensky terpilih menjadi presiden Ukraina, dalam kampanyenya Zelensky mengatakan bahwa ia akan mengakhiri semua ketegangan yang sempat terjadi dan akan mendorong Ukraina kearah Eropa dibandingkan Rusia. Zelensky mengambil kebijakan-kebijakan yang bertentangan dengan keinginan Rusia. Selain mendorong Ukraina untuk bergabung dengan masyarakat ekonomi Eropa,

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Zelensky juga mendaftarkan Ukraina sebagai anggota Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) untuk meningkatkan kekuatan militer Ukraina sehingga bisa mencegah agresi Rusia ke Ukraina dan bisa menarik diri dari pengaruh Rusia. Ukraina dan NATO sendiri sudah menjalin kerja sama sejak tahun 1992 dan pada 1997 dibentuk komisi Ukraina-NATO sebagai forum diskusi keamanan tanpa perjanjian keanggotaan formal.

(Putri, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/25/060500265/sejarah-konflik-rusia-vs-ukraina?page=all#page2> : 2022, diakses pada 20 Juni 2022)

Setelah krisis Krimea, pasang surut hubungan Rusia-Ukraina masih terjadi hingga bulan Februari 2022. Krisis berawal dari NATO yang tengah berupaya mengekspansi keanggotannya ke Eropa Timur dengan menarik Ukraina sebagai target. Hal ini dinilai oleh Rusia menjadi ancaman serta pelanggaran, dan sebagai akibatnya, Presiden Putin tidak membiarkan Ukraina lepas begitu saja. Hal tersebut adalah sesuatu yang wajar bagi seorang presiden Rusia yang tidak merelakan ‘saudara seperjuangannya’ melepaskan diri. Oleh karena itu, juru bicara Rusia membantah tuduhan dari Barat bahwa negaranya berencana menginvasi Ukraina dan beranggapan tuduhan tersebut hanya upaya provokasi demi meningkatkan ketegangan. (Hidriyah, 2022)

Namun sayangnya, tindakan Rusia ini sudah membawa dampak bagi negara pendiri NATO. Dampaknya yaitu tindakan AS dan Kanada yang merelokasi staf kedutaannya ke kota Lviv yang berjarak 70 kilometer dari perbatasan Ukraina-Polandia. Kedua negara tersebut beserta Inggris secara jelas telah menampakkan ketegasan dukungannya terhadap kedaulatan Ukraina. Dampak dukungan inilah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sepertinya menjadikan Rusia semakin tidak mempercayai Ukraina. (Hidriyah, 2022)

Di luar dari krisis kepercayaan antara Rusia dan Ukraina, upaya penyelesaian konflik tetap perlu dilakukan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menyerukan bahwa diplomasi serta dialog adalah cara terbaik dalam menyelesaikan konflik. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya babak baru 'Perang Dingin' yang dapat berlangsung antara Rusia dan AS. Jika perang terjadi tentunya mengancam keselamatan banyak orang dan dampaknya sangat luas, tidak saja di Eropa Timur. Implikasi seperti inilah yang dapat ditimbulkan dari konflik Rusia-Ukraina dari sekian banyak akibat atau dampak lainnya. (Hidriyah, 2022)

Konflik yang terjadi pada kedua pihak negara ini terus terjadi yang kemudian pada tahun 2022 konflik ini kembali memanas hingga memicu Perang Dunia III. Pada tanggal 24 Februari 2022 lalu, Presiden Rusia saat ini, Vladimir Putin, menyatakan bahwa dirinya memutuskan untuk mengirimkan operasi militer ke Ukraina. Putin menganggap Ukraina sebagai ancaman dan berdalih melindungi warga sipil. Ia juga menuding Amerika Serikat dan sekutunya yang memicu keputusan tersebut karena mengabaikan permintaan Rusia untuk mencegah Ukraina bergabung dengan NATO (*North Atlantic Treaty Organization*). Putin juga memperingatkan kepada negara-negara lain untuk tidak mengganggu misi Rusia di Ukraina. Jika tidak, ada ancaman mengerikan yang dilontarkan oleh Presiden Rusia tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konflik yang terjadi antara Ukraina dengan Rusia ini sudah menimbulkan banyak pemberitaan dari media di seluruh dunia, dikarenakan dampak besar jangka panjang yang akan terjadi dan tidak menutup kemungkinan terburuknya dapat memicu Perang Dunia III. Adapun dampak yang menyerang berbagai sektor, seperti perekonomian, kesehatan, dan pertambangan.

Dampak lain, diantaranya permintaan pemerintah asing bagi warga negara untuk segera meninggalkan Ukraina. Kemudian adanya sanksi keras yang telah dipersiapkan oleh negara Eropa lainnya, dan konsekuensi ekonomi Barat besar G-7 (tujuh negara maju dengan ekonomi terbesar). Kelompok ini bahkan sudah menyatakan kesiapannya untuk bertindak cepat dalam mendukung ekonomi Ukraina. Sanksi-sanksi yang diberikan kepada Rusia ini semakin menunjukkan jika Ukraina mendapat dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya, Rusia setidaknya perlu berpikir kembali jika memang akan melakukan invasi militer ke Ukraina.

3. Media Massa

Komunikasi massa merupakan satu topik di antara banyak ilmu sosial dan hanya satu bagian dari lingkup penelitian dari komunikasi manusia. Istilah komunikasi massa mulai digunakan pada akhir tahun 1930-an, tetapi ciri-ciri utamanya telah dikenal sebelumnya dan tidak berubah sejak saat itu, bahkan jika media itu sendiri telah menjadi tidak terlalu massal. (McQuail, 2011)

Definisi menurut Janowitz (Janowitz, 1968) mengemukakan bahwa komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dari kelompok tertentu yang menggunakan alat teknologi (pers, radio, film, dan sebagainya) untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak yang besar, heterogen, dan sangat tersebar.



Dalam definisi ini dan yang serupa dengan ini, kata ‘komunikasi’ (*communication*) sering disamakan dengan ‘transmisi’ (*transmission*), seperti pandangan pengirim daripada makna utuh yang mencakup pengertian respons, berbagi, dan interaksi. (McQuail, 2011, hal. 62)

Komunikasi massa dapat dianggap sebagai fenomena ‘masyarakat’ dan ‘budaya’. Lembaga media massa merupakan bagian dari struktur masyarakat, dan infrastruktur teknologinya adalah bagian dari dasar ekonomi dan kekuatan, sementara ide, citra, dan informasi disebarkan oleh media jelas merupakan aspek penting dari budaya kita. (McQuail, 2011, hal. 86)

Keyakinan terhadap kekuatan media massa itu sendiri awalnya berdasarkan penelitian atas jangkauan serta dampak media yang besar, terutama yang berkaitan dengan pers surat kabar (*newspaper*) yang baru dan populer. DeFleur dan Ball-Rokeach menyebutkan, sirkulasi surat kabar di Amerika Serikat mencapai puncaknya pada tahun 1910, walaupun hal tersebut terjadi kemudian di Eropa dan bagian lain dunia. Pers populer umumnya didanai oleh Iklan komersial, kontennya dikaitkan dengan kisah berita sensasional dan kontrolnya sering kali terkonsentrasi di tangan para ‘baron’ pers yang berkuasa. (McQuail, 2011, hal. 56)

Pada masa Perang Dunia I, terjadi mobilisasi pers dan film di sebagian besar Eropa dan Amerika Serikat pada negara-negara yang saling berperang. Hasilnya, tidak diragukan bahwa terdapat potensi pengaruh media terhadap ‘massa’, jika diatur dan diarahkan dengan efektif. (McQuail, 2011, hal. 57)

Media massa merupakan kekuatan potensial bagi kohesi jenis baru yang mampu menghubungkan individu-individu yang tersebar ke dalam pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersama di tingkat nasional, kota, dan lokal. Mereka juga dapat mendukung politik demokrasi baru dan pergerakan reformasi sosial. (McQuail, 2011, hal. 58)

Ciri paling utama dari media massa adalah bahwa mereka dirancang untuk menjangkau banyak orang. Khalayak potensial dipandang sebagai sekumpulan besar dari konsumen yang kurang lebih anonim, dan hubungan antara pengirim dan penerima dipengaruhi olehnya. 'Pengirim' sering kali merupakan lembaga itu sendiri atau seorang komunikator profesional (jurnalis, presenter, produser, penghibur, dan lain-lain) yang dipekerjakan oleh lembaga tersebut. Jika bukan, maka suara masyarakat yang mendapatkan atau membeli akses kepada saluran media (pengiklan, politisi, pengkhotbah, pengacara, dan sebagainya). Hubungan tersebut secara tidak terhindarkan bersifat satu arah, satu sisi, dan tidak personal dan terdapat jarak sosial dan fisik antarpengirim dan penerima. Pengirim biasanya memiliki kekuasaan yang lebih besar, kehormatan, atau keahlian daripada penerima. Hubungan ini tidak hanya asimetris, tetapi juga tujuannya adalah diperhitungkan dan manipulatif. Biasanya komunikasi ini tidak ada standar moral, berdasarkan layanan yang dijanjikan atau diminta untuk beberapa kontrak tidak tertulis dengan tanpa kewajiban timbal balik. (McQuail, 2011, hal. 61)

Media massa dapat digunakan untuk tujuan individu, pribadi, maupun organisasi. Media yang sama yang membawa pesan publik kepada khalayak yang besar untuk tujuan publik juga dapat membawa pesan pribadi, promosi, daya tarik yang dermawan. Iklan-iklan bebas kondisi, dan berbagai jenis informasi dan budaya. (McQuail, 2011, hal. 62)

4. Pemberitaan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemberitaan merupakan suatu proses penyampaian atau melaporkan sebuah informasi ke khalayak massa dan publik. Informasi yang disampaikan kepada khalayak harus memiliki nilai berita atau dengan kata lain informasi tersebut haruslah penting untuk disampaikan dan menarik perhatian khalayak.

Berita itu sendiri adalah semua hasil dari laporan, baik secara lisan maupun tulisan, yang memiliki informasi dan sumber dari kejadian sehari-hari. Sebagai bentuk laporan, maka berita atau informasi tersebut harus berisi tentang kejadian-kejadian aktual atau baru. Kita dapat mendefinisikan bahwa berita adalah informasi yang penting dan/atau menarik bagi khalayak audien. (Morrisan, 2008)

Istilah berita itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *vrit*, yang memiliki arti ada atau terjadi. Yang kemudian diubah menjadi bahasa Inggris, kata itu disebut sebagai *write* yang artinya menulis, yang kemudian diistilahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah *vritta* atau berita.

Suatu Informasi dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton. Informasi yang memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton adalah informasi yang bernilai berita. (Morrisan, 2008)

Nilai berita adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian atau peristiwa cukup penting atau layak diliput. Ada beberapa faktor yang membuat kejadian memiliki nilai berita. Pertama, kedekatan. Dekat secara fisik maupun emosional. Lalu, ketenaran yang bermakna orang terkenal atau sering menjadi bahan pemberitaan. Aktualisasi, laporan kejadian yang baru terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemudian dampak, yakni kejadian yang memiliki akibat pada masyarakat luas. Hal ini punya nilai berita yang tinggi. (Asripilyadi, 2021, hal. 26)

Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih berita adalah menilai seberapa luas dampak suatu berita terhadap penonton. Semakin banyak pemirsa yang terkena dampaknya maka semakin penting berita tersebut. Semakin langsung dampaknya bagi pemirsa maka akan semakin besar pengaruh yang dimiliki berita tersebut. Berita terbaik biasanya adalah berita yang bersentuhan langsung dengan kehidupan pemirsa. (Morrison, 2008)

Beberapa berita dipilih karena hal-hal tersebut akan menarik perhatian sebagian atau seluruh pemirsa. Adapun yang dimaksud dengan berita yang menarik adalah jika informasi yang disampaikan itu mampu membangkitkan rasa kagum, lucu/humor atau informasi mengenai pilihan hidup dan informasi mengenai sesuatu atau seseorang yang bersifat unik dan/atau aneh. (Morrison, 2008)

Adapun syarat sumber berita di antaranya layak dipercaya. Artinya harus jeli dan kritis ketika mengamati peristiwa. Selain itu, mengetahui siapa saja yang terlibat didalamnya. Selanjutnya, orang yang berwenang atau memiliki kekuasaan dan tanggung jawab terhadap masalah yang sedang digarap. Kemudian kompeten, yaitu seorang yang dianggap cocok dan paham terhadap masalah yang terjadi. Terakhir, berkaitan langsung dengan peristiwa. (Asripilyadi, 2021, hal. 27)

Terdapat sembilan nilai berita yang perlu diperhatikan agar berita layak untuk dipublikasi. Kesembilan nilai berita itu adalah :

1. Keluarbiasaan (Pengaruh berita terhadap masyarakat, misalnya peristiwa bom)



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kebaruan (peristiwa yang baru saja terjadi, atau peristiwa yang sudah lalu namun memiliki informasi baru)
3. Akibat (dampak peristiwa terhadap masyarakat)
4. Aktual (peristiwa yang benar-benar baru saja terjadi)
5. Kedekatan (kedekatan geografis maupun psikologis antara peristiwa dan masyarakat)
6. Informatif (peristiwa yang memberikan manfaat)
7. Konflik (peristiwa yang sarat dengan pertentangan)
8. Ketenaran (orang penting seperti tokoh, selebrita, pejabat, dan lainnya)
9. Kejutan (peristiwa yang diluar perhitungan atau yang tidak disangka).

Struktur berita sangatlah penting untuk membangun sebuah berita. Dengan begitu berita pun tersusun rapi dan mudah dipahami. Sebuah berita memiliki 3 struktur penting yaitu:

1. Judul berita (*headline*), judul adalah kunci yang mewakili berita secara keseluruhan. Judul sudah seharusnya singkat, namun memuat inti dari keseluruhan berita. Tak hanya itu, judul juga harus dibuat menarik agar masyarakat pun berminat untuk membaca.
2. Teras berita (*lead*), jika judul memuat inti berita, teras berita justru merangkum inti keseluruhan berita. Teras berita merupakan perluasan dari judul, memberi sedikit gambaran kepada masyarakat tentang apa isi berita yang ditulis. Mudahnya, teras berita memuat unsur *what*, *who*, *when*, dan *where*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Isi berita (*body*), inti dan rangkuman berita sudah ada pada judul dan teras. Isi berita merupakan keterangan atau penjelasan faktanya. Di sini wartawan secara bebas menulis sebanyak apa fakta, data, dan kutipan apa yang telah ia kumpulkan. Merupakan perpanjangan dari teras berita, yakni memuat unsur *why* dan *how*. (Asripilyadi, 2021, hal. 30)

5. Studi penelitian terdahulu

Adapun beberapa studi penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan semiotika sosial. Penelitian ini dapat menjadi suatu referensi bagi peneliti yang akan memberikan personifikasi mengenai penelitian semiotika sosial.

1. Analisis Semiotika M.A.K Halliday Pemberitaan Kontroversi Kafir di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id

Penelitian ini muncul dalam jurnal dari *KOMUNIKASIANA – Journal of Communication Studies Volume 2, Nomor 2, Desember 2020*. Jurnal ini dibuat oleh Ismandianto dan Isnaini. Latar belakang penelitian ini berawal dari keputusan Munas Alim Ulama dan Konferensi Besar Nahdhatul Ulama yang melarang menyebut kafir pada non-muslim telah memantik kontroversi sehingga menimbulkan kritikan dan tanggapan kontra dari berbagai pihak. Beberapa media *online* yang memberitakan kontroversi pelarangan penyebutan kafir bagi non-muslim adalah Kompas.com dan Republika.co.id.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat medan wacana, pelibat wacana dan sarana wacana dalam pemberitaan kedua media *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembahasan tentang kontroversi kafir di Kompas.com dan Republika.co.id adalah lebih menekankan latar belakang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



serta tanggapan pro dan kontra dari publik. Narasumber yang diangkat sebagai kutipan sesuai dengan bidangnya. Bahasa pada pemberitaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com bersikap setuju sedangkan Republika.co.id bersikap setuju dan tidak setuju.

2. Perahu dalam Pamali orang Bajo: Tinjauan Semiotika Sosial Halliday

Penelitian ini dikutip dalam jurnal dari *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 20 No. 4 (2014)*. Penelitian ini dibuat oleh Uniawati. Tulisan ini mengkaji makna yang terkandung dalam pamali orang Bajo yang berhubungan dengan perahu untuk memahami nilai-nilai budaya orang Bajo dan mendayagunakannya untuk generasi muda dalam memahami kondisi laut sehingga dapat mengarungi lautan dengan selamat dan unggul. Untuk mengkaji digunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan teori sosial semiotika Halliday.

Data yang dianalisis adalah data lisan berupa pamali yang berhubungan dengan perahu yang diperoleh melalui wawancara secara berjenjang terhadap tokoh-tokoh informal yang berstatus sebagai informan, termasuk tokoh masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa pamali orang Bajo merupakan suatu tanda simbol yang bermakna. Disimpulkan bahwa makna pamali tersebut berdasarkan sudut pandang semiotik menggambarkan tradisi melaut dan kondisi sosial-budaya orang Bajo sebagai pelaut yang merajai lautan. Keinginan untuk mempertahankan rasa superioritas terhadap laut mendorong orang Bajo untuk tetap melestarikan pamali dengan harapan generasi mereka dapat mengikuti jejak pendahulunya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Wacana Media Massa Tentang Keikutsertaan Unjuk Rasa Kepala Daerah Menolak Kenaikan Harga BBM (Kasus Koran *Jurnal Nasional*, *Jawa Pos*, *Media Indonesia*, *Kompas*, *Tempo*),

Penelitian ini dikutip dalam jurnal dari *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 16 No. 2 (Juli – Desember 2012)*. Jurnal penelitian ini dibuat oleh Karman. Latar belakang penelitian ini berawal dari rencana pemerintah menaikkan harga BBM 1 April 2012 disambut aksi unjuk rasa di berbagai daerah. Kepala daerah bahkan menggerakkan massa dan memimpin jalannya unjuk rasa. Keikutsertaan mereka dalam unjuk rasa menjadi pemberitaan media massa, menimbulkan polemik dan pertarungan wacana di media massa. Tulisan ini membahas wacana media massa tentang isu diatas.

Penelitian ini menggunakan metode Semiotika Sosial Halliday. Metode ini terdiri dari tiga komponen: 1) Medan Wacana (apa wacana media massa); 2) Pelibat Wacana (orang-orang yang dicantumkan dalam teks berita, sifat, kedudukan, dan peranan mereka; 3) Sarana Wacana (cara menggambarkan medan, dan pelibat wacana).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa wacana media massa terkategori menjadi 3 (tiga). *Pertama*, wacana adanya pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan kepala daerah. *Kedua*, wacana tidak adanya pelanggaran hukum dan etika. *Ketiga*, wacana tidak adanya pelanggaran hukum, namun ada pelanggaran etika. Wacana media yang sengit bertarung adalah wacana yang proistana dan media *oposan*.



Wacana media yang proistana selalu merujuk sumber berita yang berasal dari lingkaran istana. Media *oposan* menjadikan politisi dan para pengamat sebagai sumber berita. Kedua kubu ini menggunakan bahasa untuk melegitimasi argumen mereka masing-masing, dan medelegitimasi wacana yang bersebrangan.

4. Konstruksi Kecantikan Perempuan Pada *Feature How To Do* Di Kanal Beauty Fimela.com

Penelitian ini dikutip dalam Jurnal **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP), Vol 17, No. 1 (2020)**. Jurnal penelitian ini dibuat oleh Siti Nawiroh, dan Rohmadtika Dita. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konstruksi kecantikan dan perempuan dan bagaimana feminisme eksistensialis tampak pada *feature how to do* di kanal *beauty* Fimela.com. Metode penelitian yang digunakan yaitu semiotika sosial M.A.K. Halliday. Konstruksi kecantikan yang dibentuk Fimela.com mengacu pada tubuh yang sehat, bersih, segar, mata yang bersinar, wajah mulus bersih, bebas noda hitam dan mempunyai pori-pori yang kecil, wajah *glowing*, serta tidak mempunyai kantung mata dan bekas jerawat. Kecantikan tersebut dapat diperoleh dengan tiga cara, yaitu: cara alami, menggunakan *makeup*, dan cara instan.

Terkait feminisme eksistensialis, perempuan belum menyadari haknya untuk bebas dan masih menjadi objek patriarki. Narsisme tampak pada *feature* dengan banyaknya perempuan yang menganggap penting kecantikan fisik untuk diakui di ranah publik. Perawatan kecantikan sangat penting bagi perempuan. Hal tersebut tergambar dari medan wacana: membahas tip dan trik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kecantikan, langkah kecantikan yang didapat dengan cara instan, alami dan *makeup*. Pelibat wacana: narasumber yang dihadirkan dari dalam dan luar negeri, mempunyai kredibilitas yang tinggi di bidangnya, cerdas, dan mempunyai inspirasi yang positif bagi pembaca. Sarana wacana: terdapat istilah tata rias kecantikan dan istilah kedokteran dengan menggunakan bahasa semi formal.

Tabel 2.1

Tabel Studi Penelitian Terdahulu

1	Judul	Analisis Semiotika M.A.K Halliday Pemberitaan Kontroversi Kafir di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id
	Nama Peneliti	Ismandianto dan Isnaini
	Metode Penelitian	Menggunakan pendekatan kualitatif oleh Bogdan dan Taylor dan menggunakan analisis semiotika sosial model M.A.K. Halliday
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembahasan tentang kontroversi kafir di Kompas.com dan Republika.co.id adalah lebih

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>menekankan latar belakang serta tanggapan pro dan kontra dari publik. Narasumber yang diangkat sebagai kutipan sesuai dengan bidangnya. Bahasa pada pemberitaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com bersikap setuju sedangkan Republika.co.id bersikap setuju dan tidak setuju.</p>
2	Judul	<p>Perahu dalam Pamali orang Bajo: Tinjauan Semiotika Sosial Halliday</p>
	Nama Peneliti	<p>Uniawati</p>
	Metode Penelitian	<p>Menggunakan analisis kualitatif dengan memanfaatkan teori semiotika sosial Halliday</p>
	Hasil	<p>Disimpulkan bahwa makna pamali tersebut berdasarkan sudut pandang semiotik menggambarkan tradisi melaut dan kondisi sosial-budaya orang Bajo sebagai pelaut yang merajai lautan. Keinginan untuk mempertahankan rasa superioritas terhadap laut mendorong</p>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		orang Bajo untuk tetap melestarikan pamali dengan harapan generasi mereka dapat mengikuti jejak pendahulunya.
	Judul	Wacana Media Massa Tentang Keikutsertaan Unjuk Rasa Kepala Daerah Menolak Kenaikan Harga BBM (Kasus <i>Koran Jurnal Nasional, Jawa Pos, Media Indonesia, Kompas, Tempo</i>)
	Nama Peneliti	Karman
3	Metode Penelitian	Pendekatan penelitian kualitatif pada paradigma penelitian analisis wacana konstruktivisme dengan metode analisis semiotika sosial Halliday
	Hasil	Wacana media yang proistana selalu merujuk sumber berita yang berasal dari lingkaran istana. Media <i>oposan</i> menjadikan politisi dan para pengamat sebagai sumber berita. Kedua kubu ini menggunakan bahasa untuk melegitimasi argumen mereka masing-



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		masing, dan medelegitimasi wacana yang bersebrangan.
	Judul	Konstruksi Kecantikan Perempuan Pada <i>Feature How To Do</i> di Kanal Beauty Fimela.com
	Nama Peneliti	Siti Nawiroh, Rohmadtika Dita
	Metode Penelitian	Metode analisis teks dengan pendekatan kualitatif, yaitu semiotika sosial M.A.K Halliday
4	Hasil	Hasil tersebut tergambar dari medan wacana: membahas tip dan trik kecantikan, langkah kecantikan yang didapat dengan cara instan, alami dan <i>makeup</i> . Pelibat wacana: narasumber yang dihadirkan dari dalam dan luar negeri, mempunyai kredibilitas yang tinggi di bidangnya, cerdas, dan mempunyai inspirasi yang positif bagi pembaca. Sarana wacana: terdapat istilah tata rias kecantikan dan istilah



		kedokteran dengan menggunakan bahasa semi formal.
--	--	---

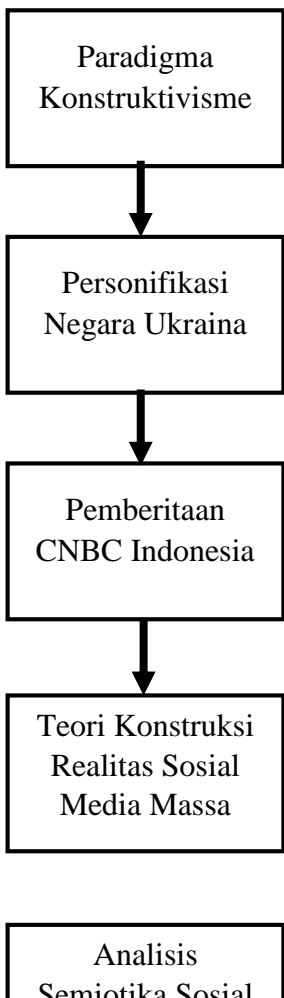
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

6. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui personifikasi Ukraina vs Rusia dalam pemberitaan media CNBC Indonesia. Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Realitas Sosial di media massa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Semiotika Sosial dari M.A.K Halliday, dengan tiga elemen analisisnya yakni, medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Personifikasi Negara Ukraina
Dalam Pemberitaan mengenai
Ukraina vs Rusia di CNBC
Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

